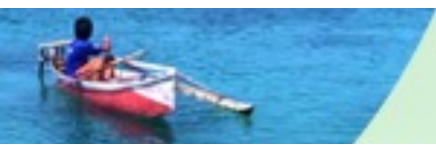


Sosiologi Perikanan (PIM20191241)



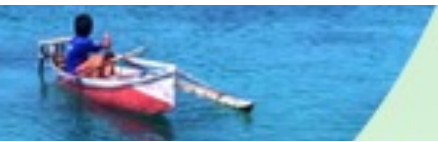
Suadi, PhD

Departemen Perikanan UGM



Sosiologi?

- ✓ Bahasa Yunani: socius = kawan = masyarakat, logos = kata atau berbicara
- ✓ Sosiologi = berbicara mengenai masyarakat
- ✓ Sosiologi berasal dari master scientiarum (Ilmu Filsafat)
- ✓ Berkembang pesat karena perhatian besar tentang isu-isu kemasyarakatan



Sosiologi?

✓ Pitirim Sorokin

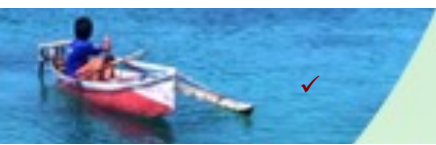
- ❖ Suatu ilmu yang mempelajari hubungan dan pengaruh timbal balik antara aneka gejala sosial
- ❖ Hubungan dan pengaruh timbal balik antara gejala sosial dan gejala-gejala nonsosial
- ❖ Ciri-ciri umum semua jenis gejala sosial

✓ Wiliam F. Ogburn dan Meyer F. Nimkoff

- ❖ Penelitian secara ilmiah terhadap interaksi sosial dan hasilnya yaitu organisasi sosial

✓ Selo Soemardjan

- ❖ Ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial, termasuk perubahan sosial



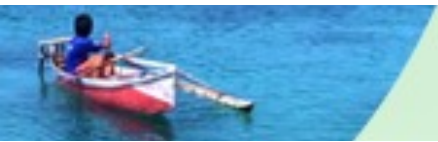
Sosiologi?

Sosiologi adalah suatu ilmu yang mempelajari secara sistematis tentang hubungan antara individu dan masyarakat serta berbagai konsekuensi dari berbagai pola hubungan tersebut



Sosiologi?

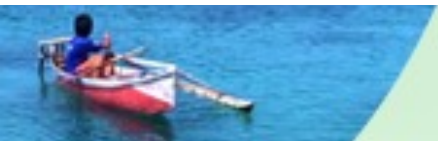
- Objek kajian:
 - Masyarakat
 - Manuasi yang hidup bersama
 - Bercampur untuk waktu yang cukup lama
 - Sadar mereka merupakan suatu kesatuan
 - Suatu hidup bermasyarakat
 - Bagaimana hubungan sosial mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat
 - Bagaimana kelembagaan sosial mempengaruhi kita
 - Bagaimana individu mempengaruhi individu yang lain, kelompok, dan organisasi



Sejarah Sosiologi

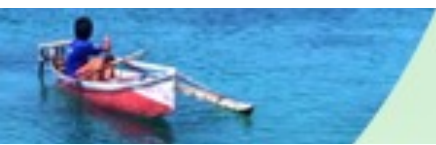
Perubahan sosial mendasar pada abad pertengahan menyebabkan berkembangnya sosiologi.

- ❑ Perkembangan industri ekonomi berbasis pabrik
- ❑ Perkembangan kota-kota besar di Eropa.
- ❑ Perubahan politik, termasuk meningkatnya kesadaran akan hak individu dan hak asasi manusia



Sejarah Sosiologi

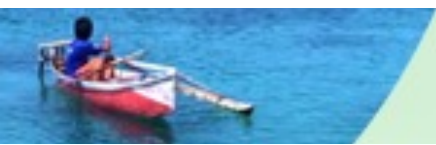
- Periode sebelum Comte
 - Plato
 - menelaah masyarakat secara sistematis dengan merumuskan teori organis mengenai masyarakat
 - Aristoteles
 - Analisis lembaga-lembaga politik dalam masyarakat
 - Ibn Khaldun
 - Prinsip pokok penafsiran kejadian sosial dan peristiwa dalam sejarah
 - Zaman Renaissance
 - Machievelly tentang mempertahankan kekuasaan
 - Hobbes
 - Manusia secara alami selalu berkeinginan berkelahi (kontrak sosial)
 - John Locke dan JJ Rouseau
 - Kontrak sosial



Sejarah Sosiologi

Periode Auguste Comte (1798-1857)

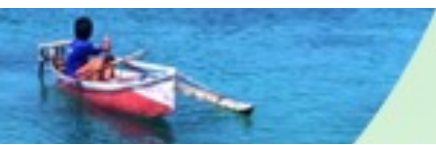
- ❖ Bapak sosiologi = pertama mengenalkan istilah sosiologi
- ❖ Sosiologi bertujuan utama memahami bagaimana masyarakat sesungguhnya bekerja (berhubungan satu dengan lainnya).
- ❖ Sosiologi sebagai pendekatan **positivism** → **sosiologi = science** → **ilmu pengetahuan yang memusatkan perhatian pada gejala-gejala nyata dan konkrit, tanpa ada pertimbangan lainnya.**
- ❖ 3 tahap perkembangan pengetahuan/pembangunan:
 - ☐ The theological stage, in which thought was guided by religion.
 - ☐ The metaphysical stage, a transitional phase.
 - ☐ The scientific stage
- ❖ Membedakan sosiologi statis dan sosiologi dinamis



Sejarah Sosiologi

Periode Pasca Comte

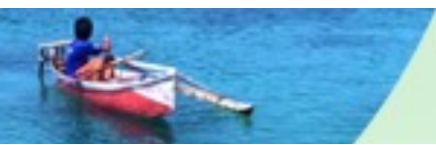
- ❖ Mahzab geografi dan lingkungan
 - ✓ Keterkaitan perkembangan masyarakat dengan tempat berpijak dan tempat hidup (Edward Bluke dan Le Plag)
- ❖ Mahzab organis dan evolusioner
 - ✓ Herber Spencer: melakukan analogi antara masyarakat manusia dengan organisme manusia
 - ✓ W.G. Summer: kebiasaan sosial yang timbul secara tak sadar dalam masyarakat (*folkway*)
- ❖ Mahzab formal (pengaruh Immanuel Kant)
 - ✓ Menjadi masyarakat butuh proses individualisasi dan sosialisasi (George Simmel)
 - ✓ Pusat perhatian pada manusia, tanpa mengkaitkan dengan tujuan/kaidah (Leopod von Wiese)



Sejarah Sosiologi

Periode Pasca Comte

- ❖ Mahzab Psikologi
 - ✓ Menjelaskan gejala sosial dalam kerangka reaksi psikis seseorang (Gabriel Tarde)
 - ✓ Mengembangkan konsep primary group (Richard H. Cooley)
 - ✓ Memusatkan perhatian pada kondisi psikologis kehidupan manusia (L.T. Hob House)
- ❖ Mahzab ekonomi
 - ✓ Metode sejarah dan filsafat untuk membangun suatu teori perubahan (Karl Marx)
 - ✓ Mengungkapkan empat tipe ideal aksi sosial (M. Weber)
- ❖ Mahzab hukum
 - ✓ Hukum yang dikaitkan dengan jenis-jenis solidaritas dalam masyarakat (Durkheim)
 - ✓ Mengenai empat tipe ideal hukum (M. Weber)
 - ✓ Sosilogi hukum (L.M. Friedman dan Daniel S. Lev)



Emile Durkheim

- Lived 1858-1917
- Influential French sociologist, educator, and public official
- Studied the ties that bind society together
- Mechanical solidarity
 - Traditional societies are united by social similarities
- Organic solidarity
 - Modern societies are united by interdependence
- Anomie
 - Rapid social change leads to loss of social norms and produces many social problems

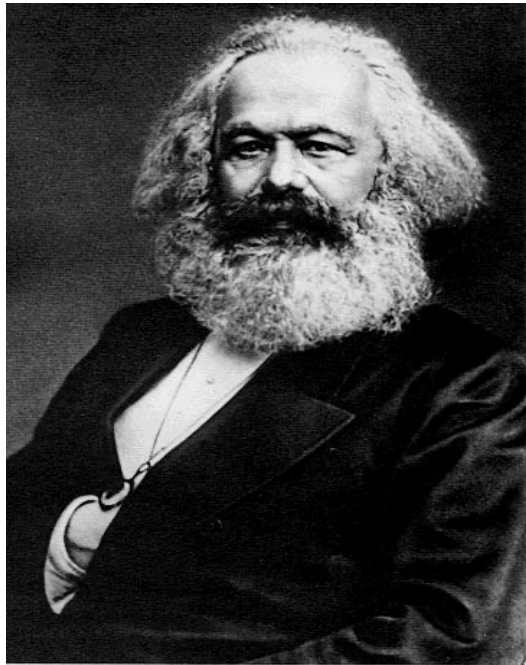


Sociology for the Twenty-First Century, Fifth Edition by Curry, Jinku, and Schwirian
Copyright 2008 by Pearson Education. All rights reserved.



Karl Marx

- Lived 1818-1883 German philosopher Writer and social critic
- Personally involved in social change
- Believed social scientists should help to improve society



- Struggle between owners and workers
- Capitalist owners will oppress ordinary people
- Eventually, people become alienated
- People lose control over their lives

Sociology for the Twenty-First Century, Fifth Edition by Curry, Jinku, and Schwirian
Copyright 2008 by Pearson Education. All rights reserved.

Max Weber

- Lived 1864-1920
- German scholar who studied wide variety of topics
- Like other peers, he studied the impact of industrialization on peoples' lives
- Support for value free studies and objective research



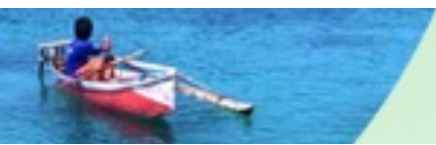
- Rationalization
 - Traditional societies emphasize emotion and personal ties
 - Modern societies emphasize calculation, efficiency, self control
 - Personal ties decline and people become "disenchanted"

Sociology for the Twenty-First Century, Fifth Edition by Curry, Jinbu, and Schwirian
Copyright 2008 by Pearson Education. All rights reserved.



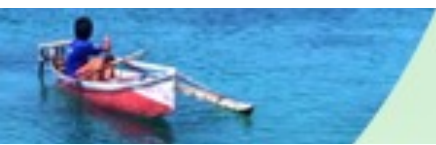
The Sociological Imagination

- Memberi kemampuan untuk melihat kondisi diri dan pengalaman individual dalam struktur sosial dimana kita hidup.
- C. Wright Mills:
 - Imaginasi sosial → suatu kesadaran tentang ragam hubungan antara individu dan masyarakat dan kemampuan untuk melihat keadaan masyarakat kita sebagai orang luar (*outsider*), daripada mengandalkan hanya pada penilaian berdasarkan perspektif kita yang bungkin mengandung bias secara budaya
 - *Sociological imagination* memberikan informasi detail tentang bagaimana kita dapat atau harus menggunakan *sociological perspective*.
 - *Imagination is the capacity to shift from one perspective to another*



Think about coffee (Giddens)

- First of all, that coffee is not just a refreshment
- Second, coffee is a drug that contains caffeine, which has a stimulating effect on the brain.
- Third, an individual who drinks a cup of coffee is caught up in a complicated set of social and economic relationships stretching right across the world.
- Fourth, the act of sipping a coffee presumes a long process of social and economic development
- Fifth, coffee is a product that lies at the heart of contemporary debates about globalization, international fair trade, human rights and environmental destruction.



Imagine!



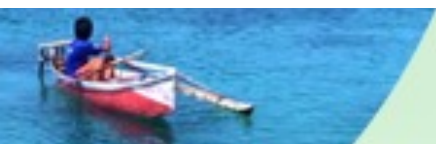


Pantai Congot



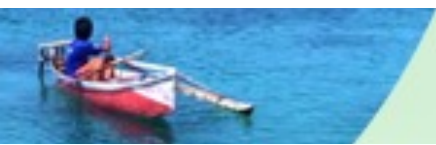
Perspektif Sosiologi

- ❖ Terminologi umum sebagai pendekatan kajian ilmiah tentang interaksi sosial dan pranata sosial
- ❖ Membantu memahami pola umum hubungan sosial pada individu.
- ❖ Memungkinkan untuk memahami realitas dunia dan menemukan suatu tingkatan realitas baru.
- ❖ Meningkatkan kesadaran bahwa masyarakat (society) memandu;/mempengaruhi pola pikir dan tindakan kita – keluarga.
- ❖ Meningkatkan pemahaman tentang individu dalam konteks sosial.

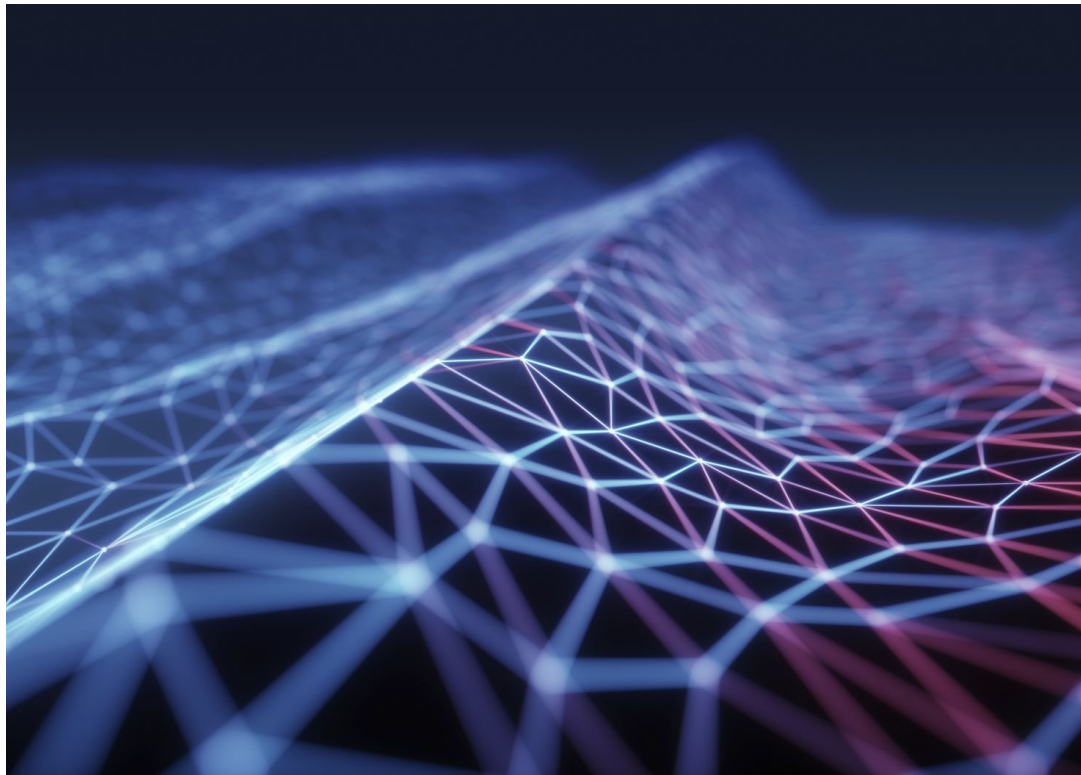


Meta Teori Sosiologi

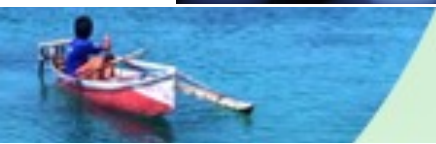
- Ilmu pengetahuan (*science*) adalah pengetahuan yang tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, yang selalu dapat diperiksa dan ditelaah dengan kritis oleh setiap orang lain yang ingin mengetahuinya.
- Unsur-unsur ilmu pengetahuan:
 - Knowledge
 - Tersusun secara sistematis
 - Menggunakan pemikiran
 - Objektif



Meta Teori Sosiologi: Pendekatan

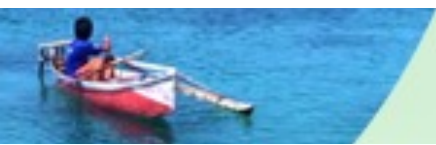


1. Structural-Functionalism perspective
2. Conflict perspective
3. Interactionist perspective



The Structural-Functionalist Perspective

- Kerangka pemikiran/teori yang melihat masyarakat sebagai sistem yang kompleks, yang bagian-bagiannya bekerja bersama untuk meningkatkan solidaritas dan kestabilan → kehidupan dipandu oleh suatu struktur yang secara relative menjadi suatu pola perilaku yang stabil → Setiap struktur memiliki FUNGSI, atau KONSEKUENSI
 - FUNGSI merupakan tindakan yang memiliki konsekuensi positif
 - DISFUNGSI merupakan tindakan yang memiliki konsekuensi negatif
 - Manifest functions are intended
 - Latent functions are unintended
- **Tokoh: Auguste Comte, Emile Durkheim, Herbert Spencer, dan Talcott Parsons dan Robert Merton**
- **Permasalahan STABILITAS dan INEQUALITY**



The Conflict Perspective

- Masyarakat bersatu atau dapat bekerjasama karena adanya kekuasaan yang mengatur
 - Kekuasaan memungkinkan sebagian orang mendominasi yang lainnya
 - Dominasi mendorong terjadinya KONFLIK
 - Konflik dan perubahan tidak dapat dielakan
 - Konflik membentuk formasi baru kesatuan atau kegagalan bagi yang lainnya



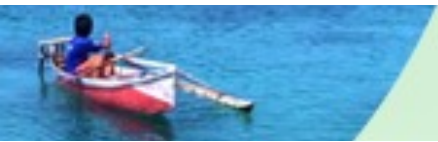
Social Conflict

- Kerangka teori yang melihat bahwa masyarakat adalah arena bagi ketidaksetaraan/ketidakadilan (*inequality*) yang menghasilkan konflik dan perubahan.
 - Tidak hanya memahami konflik, tetapi juga mengurangi kemiskinan
- Beberapa catatan:
 - Mengabaikan *social unity* berbasis ketergantungan bersama dan nilai-nilai kebersamaan (*mutual interdependence and shared values*).
 - Cenderung politis.



The Symbolic Interaction Perspective

- Individu membangun kehidupan sosial alaminya melalui interaksi sosial
 - Kehidupan sosial memungkinkan berjalan karena manusia dapat berkomunikasi melalui berbagai simbol
 - Komunikasi tersjadi melalui persepsi dan interpretasi atas simbol
 - Bagaimana seseorang mendefinikan situasinya sangatlah penting
 - Terdapat konsensus tentang situasi tersebut



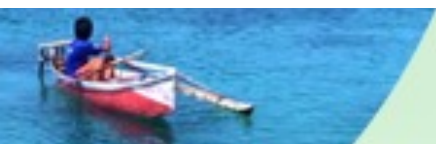
Symbolic Interaction

- Kerangka pemikiran yang melihat masyarakat sebagai produk dari interaksi individual setiap hari
 - *Paradigma structural-functional* dan *social-conflict* memiliki orientasi pada pada tingkat macro, yang berarti fokusnya adalah pada struktur sosial yang lebih luas yang membentuk masyarakat secara keseluruhan.
 - Symbolic-interactionism memiliki orientasi tingkat micro, yang menfokus kajian pada pola interaksi sosial dengan setting yang spesifik.



Comparison of Three Theoretical Perspectives

PERSPECTIVE	VIEW OF SOCIETY AND PROCESSES	KEY CONCEPTS
Functionalism	Sees society as a system of parts that work together to maintain the cohesion of the whole system	<ul style="list-style-type: none"> Manifest functions Latent functions Dysfunctions Anomie
Conflict Theory	Sees society as a collection of parts held together by social power	<ul style="list-style-type: none"> Conflict Dominance Inequality Alienation
Symbolic Interaction	Sees society as socially constructed by everyday encounters between people	<ul style="list-style-type: none"> Symbols Meaning Significant others Definition of the situation





Selamat Belajar...!

